

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas pendidikan di Indonesia pada saat ini masih sangat jauh dari yang diharapkan. Pada penelitian yang dilakukan oleh prof Andre Rosser, kualitas pendidikan di Indonesia masih tertinggal dari negara-negara lain dengan kondisi yang sama, walaupun pendidikan di Indonesia khususnya sudah merata. Akan tetapi pada kualitasnya, pendidikan di Indonesia banyak dipergunakan untuk kepentingan lain sehingga hal yang utama seperti peningkatan kemampuan murid di bidang ketrampilan dasar seperti membaca, menulis dan matematika tidak mendapat banyak perhatian.

Kualitas pendidikan seringkali disangkut pautkan dengan hasil belajar, hasil belajar ini menjadi suatu apakah pendidikan tersebut sudah berhasil ataukah masih belum tercapai. Menurut Nana dalam (2005, hlm. 102) bahwa prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Maka dari pemaparan nana tersebut bahwa prestasi belajar ini dapat dilihat dari setelah melakukan pembelajaran. Prestasi belajar sering juga dikaitkan juga sebagai hasil belajar.

Hasil belajar menjadi tujuan akhir dalam melaksanakan pendidikan, tetapi pada kenyataannya tidak semua peserta didik belum bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar ini dapat diperoleh dalam ulangan harian, ulangan semester, dan ujian nasional.

Berdasarkan data dari Litbang Kemendikbud tahun ajaran 2014/2015 hingga 2016/2017 rata-rata pencapaian hasil ujian nasional mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta mengalami kenaikan dan penurunan. Terlihat pada tahun ajaran 2014/2015 nilai rata-rata ujian nasional sebesar 49,23. Pada tahun ajaran 2015/2016 nilai rata-rata ujian nasional naik sebesar 60,01. Pada tahun ajaran 2016/2017 rata-rata nilai ujian nasional mengalami penurunan yang dratis hingga mencapai angka 48,39. Artinya pertumbuhan rata-rata nilai ujian nasional pada tahun 2014/2015 ke 2015/2016 naik sebesar 10,78 dan turun kembali

pada tahun 2016/2017 yaitu sebesar -11,62. Untuk lebih lanjut bisa kita lihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1
Rata – Rata UN Ekonomi di Kabupaten Purwakarta

No	Nama Sekolah	2014/2015	2015/2016	2016/2017	Pertumbuhan Tahun 2016/2017
1	SMAN 1 Purwakarta	64.41	62.38	68.13	5,75
2	SMAN 2 Purwakarta	59.10	51.08	61.94	10,86
3	SMAN 3 Purwakarta	56.34	42.13	58.83	16,7
4	SMAN 1 Jatiluhur	51.18	61.32	45.38	-15,94
5	SMAN 1 Bungursari	42.32	60.73	43.13	-17,6
6	SMAN 1 Campaka	56.07	64.24	40.12	-24,12
7	SMAN 1 Cibatu	48.53	62.50	47.67	-14,83
8	SMAN 1 Sukatani	50.75	62.90	52.77	-10,13
9	SMAN 1 Tegalwaru	43.28	62.23	41.46	-20,77
10	SMAN 2 Sukatani	-	-	42,19	
11	SMAN 1 Pasawahan	44.34	61.26	47.50	-13,76
12	SMAN 1 Maniis	43.75	64.41	-	
13	SMAN 1 Darangdan	45.19	62.31	47.78	-14,53
14	SMAN 1 Plered	-	-	65.00	
15	SMAN 1 Wanayasa	43.58	61.34	55.00	-6,34
16	SMAN Babakancikao	44.50	-	-	0
17	SMAN 1 Sukasari	45.19	61.36	-	0
Rata-Rata		49,23	60,01	48,39	8,72

Sumber:
Litbang

Kemendikbud (data diolah)

Rendahnya nilai rata-rata hasil ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi disebabkan karena banyaknya kekurangan dalam pembelajaran, banyak factor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Menurut Robert M. Gagne belajar dapat dipengaruhi 2 faktor yaitu factor dalam dan factor luar . (Syaiiful Sagala, 2012, hlm.17). factor dalam (internal) yaitu menggambarkan keadaan internal pada proses belajar yang sedang berlangsung, factor luar (eksternal) yaitu berkaitan dengan stimulus yang datang dari lingkungan belajar itu sendiri (Dahar, 2011, hlm. 69). Salah satu factor intern yang mempengaruhi hasil belajar adalah kreativitas belajar.

Kreativitas adalah kemampuan mengimajinasikan, menafsirkan, dan mengemukakan gagasan

Rengga Mady Pranata, 2019

PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta usaha yang memiliki daya cipta untuk kombinasi baru dari unsur sebelumnya yang sudah ada sehingga diperoleh peningkatan kualitas siswa dalam pengembangan dirinya (Tirtiana, 2013 hlm. 16)

Sejalan dengan penelitian yang telah di lakukan oleh (Erny, 2016), bahwa kreatifitas sangat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Erny memperlihatkan bahwa kreatifitas ternyata berpengaruh terhadap prestasi belajar. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh (Sriyono, 2017) menghasilkan bahwa kreatifitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa akan berbanding lurus dengan proses yang di lakukan oleh siswa tersebut. Melihat dari hasil rata – rata hasil ujian nasional di Kabupaten Purwakarta diduga siswa belajar dengan tanpa kreativitas belajar yang tinggi. Pada kenyataannya siswa hanya belajar pada: saat akan di adakannya ujian, sehingga materi yang di pelajari tidak terus menerus dipahami siswa, karena kurangnya daya belajar siswa tersebut.

Kreativitas belajar siswa ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan factor dari kreativitas seperti mengemukakan pendapat, bertanya, semangat belajar dan percaya diri. Pada kenyataannya dalam pembelajarannya siswa pada saat pembelajaran banyak yang hanya diam dan memperhatikan saja, tetapi pada saat guru bertanya mereka tidak dapat menjawabnya.

Munandar (2009, hlm. 9) menyatakan bahwa kreativitas belajar siswa dapat dijadikan prediktor atau indikator dari hasil belajar sehingga apabila kreativitas belajar tersebut naik, maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun akan naik. Dari pemaparan Munandar di atas bisa di simpulkan bahwasannya kreativitas ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Torrance (Seto Mulyadi 2016, hlm. 600) karakteristik dari berfikir kreatif yaitu (1) kontinuitas,(2) fleksibilitas, (3) orisinalitas, dan (4) elaborasi

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam, dengan judul penelitian “**Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi**” (Survey pada Siswa Kelas XII IIS SMA Negeri Se-Kabupaten Purwakarta)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana tingkat kreativitas belajar yang dicirikan oleh kontinuitas, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Purwakarta?
2. Sejauhmana tingkat hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Purwakarta?
3. Sejauhmana pengaruh kreativitas belajar yang dicirikan oleh kontinuitas, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Tingkat kreativitas belajar yang dicirikan oleh kontinuitas, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Purwakarta ?
2. Tingkat hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Purwakarta ?
3. Pengaruh kreativitas belajar yang dicirikan oleh kontinuitas, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

B. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi
- b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi baik secara teoritis ataupun praktis.